

# Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Ucok Iyan

Erma Windianingsih<sup>1</sup>, Tri Ika Jaya Kusumawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petungkang Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

e-mail: 1512500214@student.budiluhur.ac.id<sup>1</sup>, tri.ikajaya@budiluhur.ac.id<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Toko Ucok Iyan merupakan salah satu toko yang bergerak dibidang penjualan bahan kebutuhan pokok yang memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan penjualan secara pesat dan menjadi salah satu toko yang maju. Sistem pada perusahaan tersebut saat ini proses berjalannya dibantu dengan penggunaan komputer namun proses pendataan masih berupa manual dan belum adanya laporan bagi perusahaan tersebut. Beberapa produk diantaranya Rokok, Sembako, Makanan Ringan dan berbagai jenis barang lainnya. Sehingga hal ini masih menjadi hambatan bagi kecepatan, kemudahan dan akurasi data. Masalah yang timbul saat ini adalah laporan cetak terima barang yang masih dilakukan secara manual, sistem pembayaran yang belum menggunakan sistem terkomputerisasi, Sulitnya untuk mendata barang karna masih bersifat manual, Sulitnya memproses data pengiriman, karena kurang efektif jika barang yang sudah dikirim dimasukkan ke data pengiriman dengan manual, Sulitnya menghitung hasil penjualan pertahun, karena terlalu banyak berkas untuk menampung data penjualan, dan sulit dalam mengetahui barang yang diretur. Dengan adanya rancang bangun sistem informasi penjualan ini maka diharapkan dapat mengurangi masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut serta pemilik perusahaan dapat meningkatkan profit pada perusahaanya

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Penjualan, Toko Ucok Iyan

## I. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi yang kompetitif baik secara domestik maupun internasional, membuat PT maupun perusahaan meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Disamping itu, permasalahan efisiensi dan efektivitas dari proses bisnis yang sedang berjalan, mulai dari pengelolaan keuangan, proses produksi, hingga proses perhitungan laba juga harus diperhatikan. Sehingga diperlukannya sistem yang dapat menangani proses penjualan dalam suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan.

Menurut Mohameed Suban (2013:8), “Satu sistem bisa diartikan jugasatu kumpulan dari unsur, bagian, atau variable yang teratur, saling interaksi, saling gantung satu lain dan terpadu. Sistem juga merupakan kumpul bagian bagian saling terkait dan kerja sama untuk proses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan”.

Pada tahun 2013, Fitriyani Anisah membuat penelitian dengan judul “Rancangan Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada CV.Suzuki Service Centre Sungailiat”. Yang diterbitkan di Yogyakarta, 19 Januari 2013. Penelitian ini dilakukan untuk tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam sistem penjualan barang dengan melakukan pengintegrasian sistem.

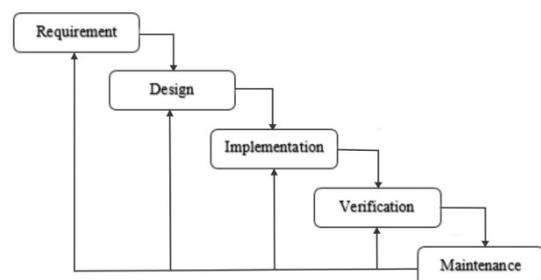
Pada tahun 2012, Elly Yanuarti membuat penelitian dengan judul “Membanguun Sistem Informasi Penjualan Pada CV. Saudara Mandiri Menggunakan Metodologi Berorientasi Obyek”. Yang diterbitkan di Pangkalpinang, September 2012. Penelitian ini dilakukan untuk tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam sistem penjualan barang dengan melakukan pengintegrasian sistem.

Toko Ucok Iyan yang berlokasi di Jl. Prof Dr Hamka Gaga Larangan merupakan perusahaan yang bergerak penjualan barang kebutuhan sehari hari. Kegiatan penjualan barang mulai dari pemesanan barang hingga pengiriman barang ke konsumen merupakan satu aliran penting yang harus dikelola dengan baik. Saat ini proses bisnis dan hubungan kerjasama antar pelaku dalam proses produksi di Toko Ucok Iyan belum terintegrasi dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang berguna membantu perusahaan, yaitu “Sistem Informasi Penjualan”.

Dengan penerapan sistem tersebut pada Toko Ucok Iyan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis perusahaan, memberi manfaat dalam mengurangi biaya dan waktu serta menyelesaikan masalah yang ada pada perusahaan, sehingga perusahaan menjadi lebih berkualitas dan dapat bersaing menuju era perdagangan bebas.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Metode Waterfall



Gambar 1. Metode Waterfall

Berdasarkan gambar 1, menurut (Pressman, 2012) metode air terjun atau yang sering disebut dengan metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle) dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (planning), permodelan (modelling), konstruksi (construction), serta penyerahan sistem ke para pelanggan / pengguna (deployment) yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak.

B. Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)  
Pengamatan sangat diperlukan guna melihat langsung suatu masalah yang ada.
2. Wawancara (*interview*)  
Wawancara yang dilakukan pada saat ingin memperoleh data dan informasi dalam bentuk pertanyaan dan jawaban pada pihak yang berkaitan dengan data tersebut.
3. Analisa Dokumen  
Menganalisa dokumen-dokumen yang digunakan pada proses yang sedang berjalan, diantaranya dokumen masukan dan dokumen keluaran pada Toko Uco Iyan
4. Kepustakaan  
Penulis juga menggunakan bahan-bahan penelitian lain berupa buku-buku penuntun yang menunjang dalam pembuatan laporan ini.
5. Teknik Dokumentasi  
Metode pengumpulan data melalui arsip-arsip serta dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem yang akan dibuat.
6. Studi Literatur  
Mencari data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, melalui buku-buku ilmiah, internet, dan bahan-bahan kuliah serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini ataupun pengajaran dari dosen pembimbing.

C. Teknik Analisa Data

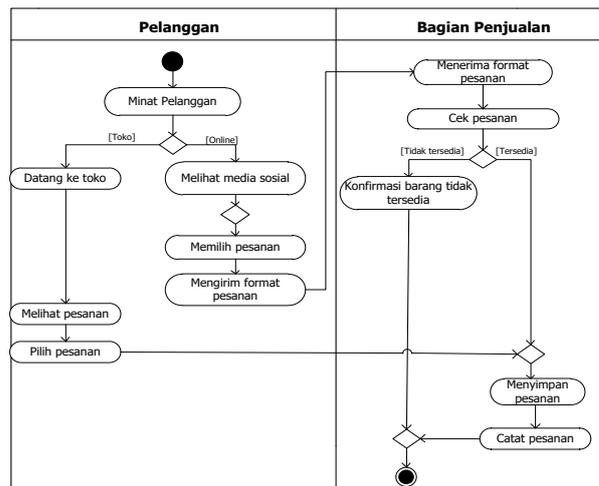
Dalam menganalisis data terdapat fase perancangan sistem yang terdiri dari Entity Relationship Diagram, Logical Record Structure, Relasi, dan spesifikasi basis data. Adapun metode sistem saat ini yang dipergunakan adalah model waterfall. Menurut Youssef Bassil (2012 : 743), “Model Waterfall SLDC adalah pengembangan software yang saling berurutan, dimana prosesnya seperti air terjun melalui tahapan yang harus dijalankan guna berhasilnya proses software dibuat”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Bisnis

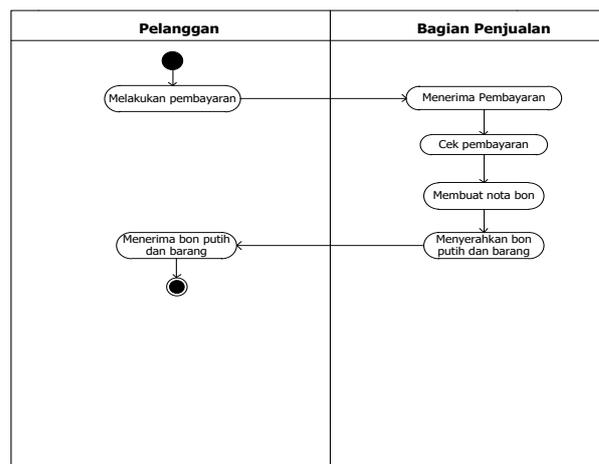
Toko Uco Iyan melayani penjualan barang dengan cara yaitu penjualan offline pada toko. Jika pelanggan memesan di toko, pelanggan dapat langsung datang ke toko kemudian langsung memilih barang, penjualan

akan melakukan *keep* barang yang dipesan oleh pelanggan (gambar 2).



Gambar 2. Proses Pemesanan Barang

Pelanggan melakukan pesan kemudian bagian penjualan menginput data pesanan dan menerima pembayaran dari pelanggan, lalu membuat nota pemesanan, kemudian bagian penjualan menyerahkan bon putih dan barang kepada pelanggan. Pelanggan menerima bon putih dan barang yang ia beli. Lalu pelanggan boleh melakukan pembayaran *offline* (gambar 3).

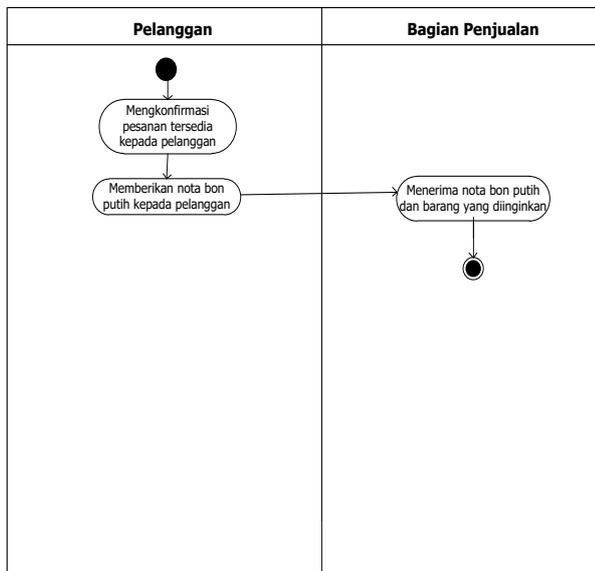


Gambar 3. Proses Pembayaran Offline

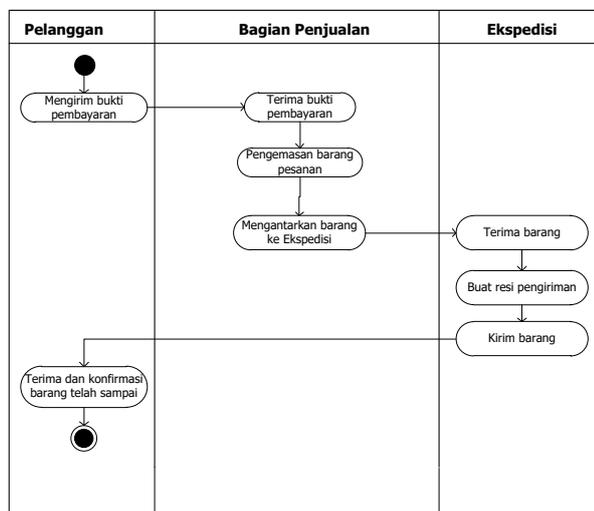
Bagian penjualan mengkonfirmasi kepada pelanggan bahwa pesanan yang diinginkan tersedia, kemudian bagian penjualan memberikan nota bon putih beserta barang kepada pelanggan. Proses

Pelanggan yang memesan melalui sosial media harus mengirimkan bukti transfer lunas terlebih dahulu, kemudian bagian penjualan menerima bukti pembayaran lalu mengemas pesanan barang dan mengantarkan barang tersebut ke bagian pengiriman. Bagian pengiriman menerima barang dari bagian penjualan lalu membuat resi pengiriman barang

kemudian bagian pengiriman mengirimkan barang ke pelanggan, lalu pelanggan menerima dan mengkonfirmasi barang telah sampai ditempat.

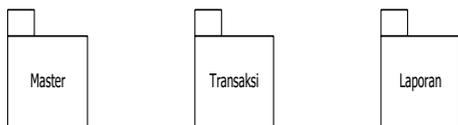


Gambar 4. Proses Pengambilan Barang

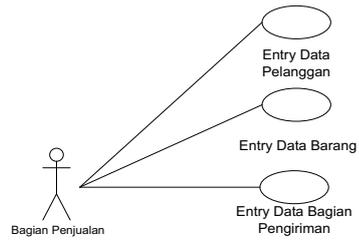


Gambar 5. Proses Pengiriman Barang

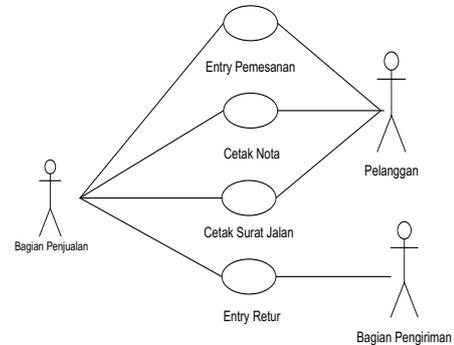
B. Perancangan Sistem



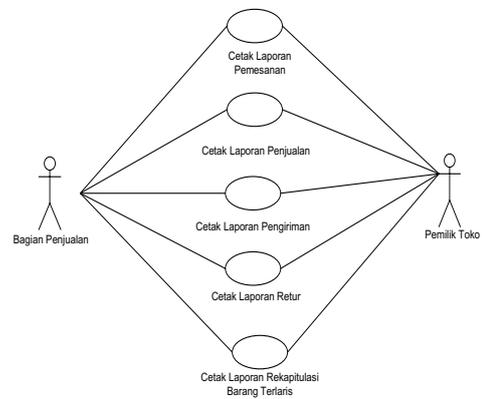
Gambar 6. Package Diagram



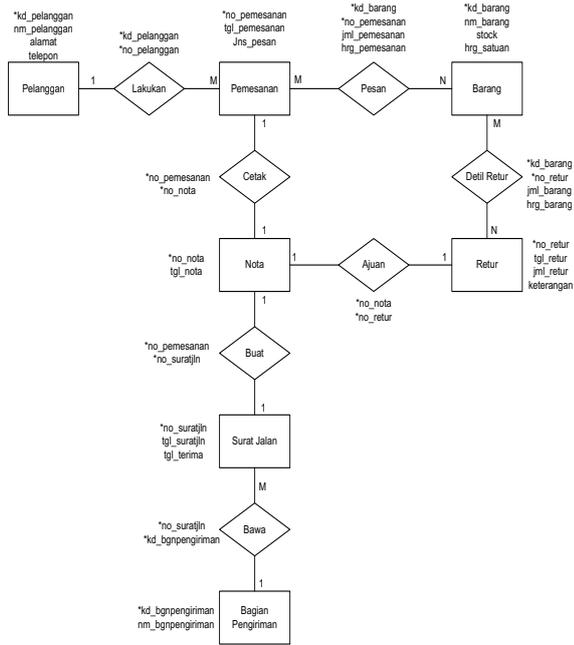
Gambar 7. Use Case Master



Gambar 8. Usecase Transaksi

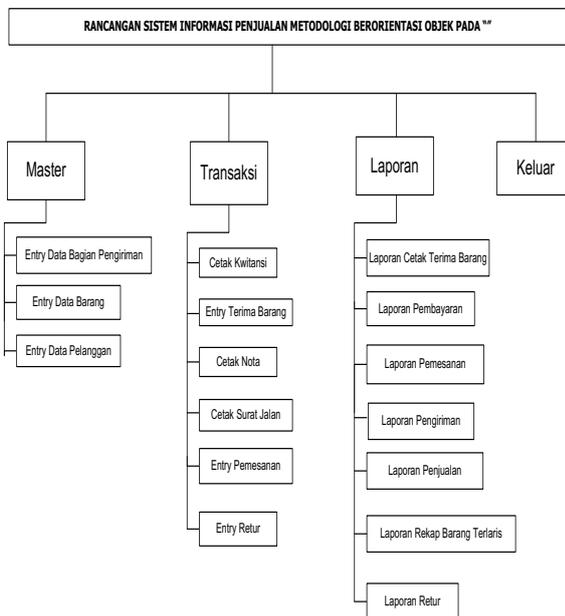


Gambar 9. Usecase Laporan



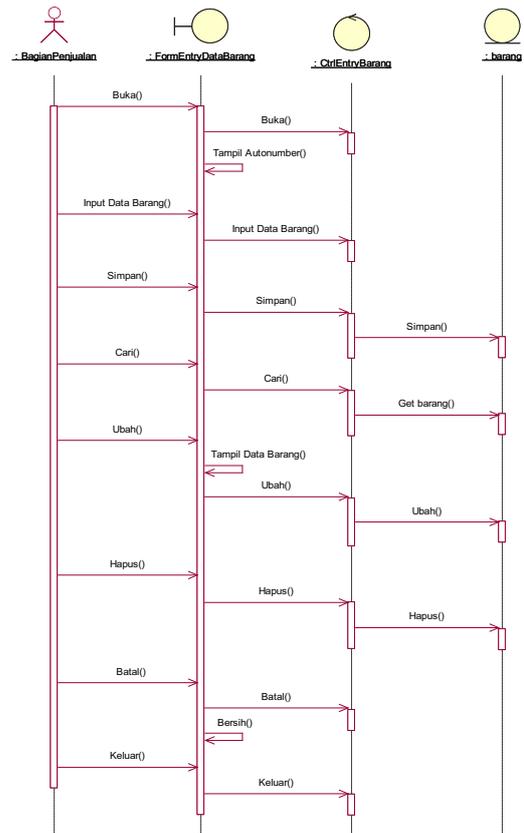
Gambar 10. ERD Diagram

Pada Form Entry Data Barang terdapat Kode Barang, Nama Barang, Jenis Barang, Warna, Size, Stok dan Harga Satuan. Kode Barang akan muncul otomatis menggunakan Autonumber. Tombol Caari digunakan untuk menncari data baraang yang sudah diinput sebelumnya. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data yang sudah selesai diisi. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data yang sudah tersimpan. Tombol Hapus digunakan untuk menghapus data yang ingin dihapus. Tombol Batal digunakan untuk membersihkan Layar Entry Data Barang dan Tombol Keluar digunakan untuk Keluar dari Form Entry Data Barang.

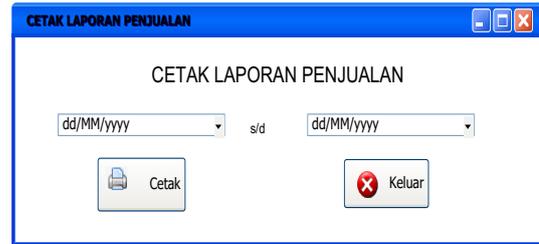


Gambar 11. Struktur Menu

C. Tampilan  
 1. Form Entry Barang

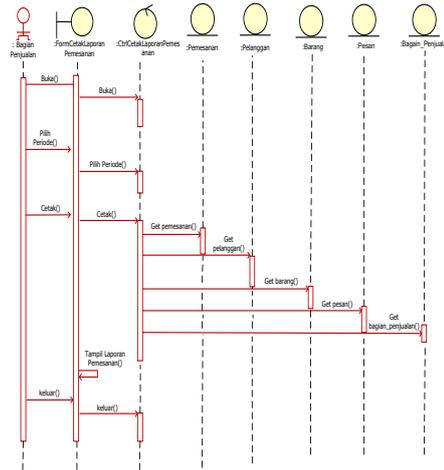
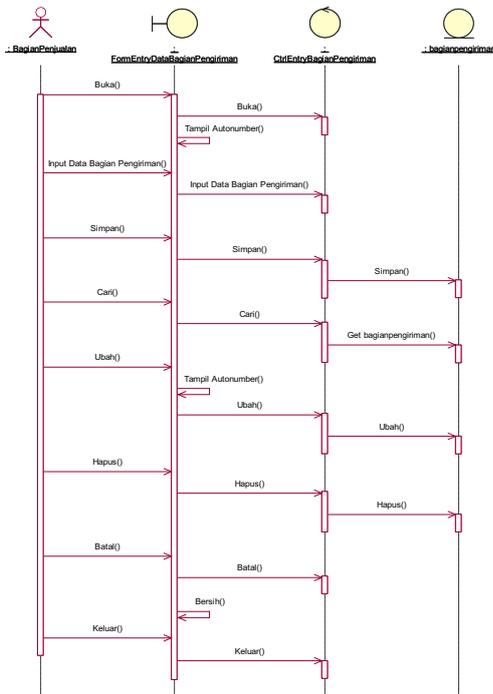


2. Pengiriman Barang



Pada Form Entry Data Bagian Pengiriman terdapat Kode Bagian Pengiriman dan Nama Bagian Pengiriman. Kode Bagian Pengiriman akan muncul otomatis menggunakan Autonumber. Tombol Cari digunakan untuk mencari data bagian pengiriman yang sudah diinput sebelumnya. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data yang sudah selesai diisi. Tombol ubah digunakan untuk mengubah data yang sudah tersimpan. Tombol Hapus digunakan untuk menghapus data yang ingin dihapus. Tombol Batal digunakan untuk membersihkan Layar Entry Data Bagian Pengiriman dan Tombol Keluar digunakan untuk Keluar dari Form Entry Data Bagian Pengiriman.

Pada Form Cetak Laporan Penjualan terdapat Periode Awal dan Periode Akhir. User terlebih dahulu memilih tanggal periode awal kemudian memilih periode akhir. Tombol Cetak digunakan untuk menampilkan laporan penjualan sesuai periode yang dipilih. Tombol Keluar digunakan untuk keluar dari Form Cetak Laporan Penjualan.



### 3. Laporan Penjualan

## IV. PENUTUP

Kesimpulan yang didapat dari proses analisis, rancang dan sistem adalah :

- Dengan adanya sistem komputerisasi Penjualan Tunaimembuat laporan terima barang lebih akurat dan cepat dalam pengerjaannya.
- Sistem pembayaran yang telah diubah ke sistem komputerisasi membuat proses hasil pembuatan laporan menjadi lebih mudah.
- Dengan adanya sistem komputerisasi membuat laporan pemesanan pelanggan yang dilakukan secara lebih mudah.
- Semua barang yang telah dikirim ke pelanggan jika dilakukan dengan sistem komputerisasi akan lebih mudah mendatanya.
- Dengan sistem komputerisasi membuat penjual dengan mudah menghitung hasil penjualan dengan akurat.
- Memudahkan penjual merekap barang mana saja yang lebih banyak terjual dan menjadi barang terlaris, sehingga penjual lebih mengetahui minat pelanggannya dan berakibatkan dapat lebih majunya bisnis penjualan.

Adapun saran yang penulis sampaikan sebagai berikut :

- 
- a. Perlu diadakan dokumentasi dan pemeliharaan sistem.
  - b. Perlu backup data untuk jamin keamanan data.
  - c. Faktor ketelitian dan kecermaatan dalamolah informasi.
  - d. Control yang tepat untuk hasilkan laporan yang teepat waktu, dan akurat sebagai bahan untuk mengambil keputusan.

#### REFERENSI

- [1] Subhan, Mohamad 2012 *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta:Lentera Ilmu Cendekia.
- [2] Hartaanto 2012. *Sistem Baasis Data menggunakan Microsof SQL Server2005*.Yogyakaarta: Andi
- [3] Thamrin, A. and Francis, T. (2012) *Manajemen Pemasaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Sutarman 2012. *Pengantar Teknnologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [5] Supardi. 2013. *Aplikasi Statiska dalam Penelitian* Jakarta: Prima Ufuk Semesta
- [6] Scott A. Helmers et. al. 2013, *Microsoft Visio 2013 Step by Step*, Redmond, Microsoft Press.
- [7]. <https://haliqublogspot.com/2017/04/metode-waterfall-definisi-tahapan.html>
- [8] Pressman, Roger, S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak. Pendekatan Praktisi*. Edisi 7. Yogyakarta : Andi